

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji hipotesis 1 (H_1) menunjukkan bahwa *customers focus* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *quality performance*, artinya bahwa jika semakin tinggi fokus sebuah organisasi terhadap konsumen, maka semakin meningkatkan tingkat pencapaian *quality performance*.
2. Hasil uji hipotesis 2 (H_2) menunjukkan bahwa *quality leadership* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *quality performance*, artinya bahwa jika semakin tinggi kualitas seorang pemimpin, maka belum tentu dapat meningkatkan tingkat pencapaian *quality performance*.
3. Hasil uji hipotesis 3 (H_3) menunjukkan bahwa *suppliers focus* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *quality performance*, artinya bahwa jika semakin tinggi fokus sebuah organisasi terhadap para pemasok mereka, maka semakin meningkatkan tingkat pencapaian *quality performance*.

4. Hasil uji hipotesis 4 (H_4) menunjukkan bahwa *supply chain integration* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *quality performance*, artinya bahwa jika semakin baik proses integrasi pada rantai pasokan yang dilakukan, maka semakin meningkatkan tingkat pencapaian *quality performance*.
5. Hasil uji hipotesis 5 (H_5) menunjukkan bahwa *IT-enable organization* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *quality performance*, artinya bahwa jika semakin tinggi *IT-enable organization* yang dilakukan, maka semakin meningkatkan tingkat pencapaian *quality performance*.
6. Hasil uji hipotesis 6 (H_6) menunjukkan bahwa *quality performance* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *operational performance* sebuah organisasi, artinya bahwa jika semakin tinggi *quality performance* yang dihasilkan maka akan semakin meningkatkan tingkat pencapaian *operational performance* sebuah organisasi.

B. Saran dan Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka tentunya ada beberapa saran bagi para pengambil keputusan dalam sektor industri sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan terkait realisasi variabel penelitian yang diamati, maupun saran bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menyempurnakan temuan yang sebelumnya telah dihasilkan dari penelitian ini.

1. Saran Bagi Para Pengambil Keputusan dalam Sektor Industri

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari beberapa variabel *supply chain quality management* (SCQM) yang mempengaruhi pencapaian *operational performance* sebuah organisasi melalui mediasi dari *quality performance*. Berdasarkan temuan penelitian pengaruh tersebut berasal dari 4 variabel SCQM yaitu faktor *customers focus*, *suppliers focus*, *supply chain integration*, dan *IT-enabled organization*. Sementara itu variabel *quality leadership* tidak mampu memberikan pengaruh terhadap pencapaian *operational performance* sebuah organisasi melalui mediasi *quality performance*. Selanjutnya dari proses analisis yang dilakukan didapatkan hasil yang membuktikan bahwa *suppliers focus* memberikan dampak paling besar terhadap pencapaian

operational performance sebuah organisasi melalui mediasi dari *quality performance*.

Dari temuan-temuan tersebut, para pengambil keputusan perlu memperhatikan dengan lebih baik terkait *quality performance* yang dihasilkan untuk meningkatkan tingkat *operational performance* organisasi. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode SCQM yang dimana pada penelitian ini 4 dari 5 variabel SCQM terbukti mampu meningkatkan tingkat *operational performance* organisasi melalui mediasi dari *quality performance*.

2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Pengujian secara studi kasus sangat akan menarik dan perlu dilakukan terkait pengaruh SCQM terhadap *operational performance* sebuah organisasi melalui mediasi *quality performance*, sehingga mendapatkan sebuah hasil yang lebih faktual dan terperinci terkait sebab akibat yang terjadi antar variabel. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu menambahkan variabel yang menjadi dampak dari adanya penerapan SCQM, seperti pengaruh yang terjadi pada *financial* dan *market performance*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan setiap penelitian tentu saja memiliki keterbatasannya masing-masing, pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang meliputi:

1. Hasil uji dari *goodness of fit index* masih ditemui kriteria yang tidak memenuhi *cut of value*, seperti χ^2 (*chi square*), *significance probability* (p), dan AGFI yang masih mengalami *bad fit*. Sementara itu untuk kriteria lainnya seperti GFI, dan NFI berada pada *marginal fit*. Hal ini nantinya bisa menjadi sebuah perbaikan pada proses penelitian yang akan datang, dimana agar bisa mendapatkan kriteria model struktural yang baik (*good fit*).
2. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada sektor industri kelapa sawit, selanjutnya penelitian yang akan datang dimungkinkan untuk meneliti sektor industri yang berbeda yang mempunyai jaringan supply chain yang lebih luas dan kompleks.